



Etika Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Oleh

YEMPITA EFENDI & ADNAL YK

Pengertian Etika Penulisan Karya Tulis Ilmiah

- Etika adalah norma atau standar aturan perilaku
 - kritis (critical)
 - rasional (rational)
 - sistematis (systematic)tentang moral serta mengarahkan moral tersebut untuk memilih perilaku kita sendiri dan hubungannya dengan yang lain.
- *Ethics are norms or standards of behavior that guide moral choices about our behavior and or relationships with others (Cooper dan Schindler, 2013)*

Pengertian Etika (lanjutan)

- Etika merupakan cabang filsafat tentang perilaku manusia yang memandangnya dari baik dan buruknya perilaku
- Etika adalah filsafat moral yang membahas norma yang menentukan standar aturan perilaku manusia dalam hidupnya
- Moral adalah sistem nilai tentang bagaimana kita hidup sebagai manusia
- Etika adalah pembahasan teoretis tentang nilai yang berlaku, sedangkan moral adalah penilaian atas perbuatan yang dilakukan

Pengertian Etika (lanjutan)

- ▶ Gandhi (2011) "Etika merupakan teori tentang nilai, pembahasan secara teoretis tentang nilai, dan ilmu kesusilaan yang memuat dasar berbuat susila. Sementara itu, moral pelaksanaannya dalam kehidupan"
- ▶ Etika penulisan ilmiah adalah norma atau standar aturan perilaku yang harus dilakukan (dan yang tidak boleh dilakukan) oleh penulis tentang baik (dan buruknya) cara penulisan ilmiah
- ▶ Seorang penulis bisa saja telah menulis dengan benar suatu karya tulis ilmiah, tetapi tetap ada risiko bisa melanggar etika penulisan ilmiah

Tujuan Etika Penulisan Karya Tulis Ilmiah

- Etika penulisan ilmiah bertujuan agar penulis dapat mengetahui bahwa walaupun ia memiliki kebebasan dan bisa bertindak secara mandiri (otonom) dalam menulis karya tulis ilmiah, penulis harus mampu mempertanggungjawabkan apa yang dituliskannya
 1. standar kualitas karya tulis ilmiah dapat terpelihara dan terjaga
 2. masyarakat terlindungi dan terjaga kepentingannya masing-masing dan terlindungi dari kemungkinan dampak negatifnya

Sifat Etika Penulisan Ilmiah

1. Kejujuran (Honesty)

- Kejujuran adalah sifat dan syarat dasar yang harus dimiliki oleh penulis
- Penulis yang mengungkapkan hasil dari suatu metode ilmiah atau aplikasi ilmiah harus bebas dari berbagai pengaruh dan tekanan mana pun
- Penulis dituntut untuk mengungkapkan apa adanya secara baik agar tidak menyimpang dari kaidah yang sudah baku sehingga tulisannya dapat lebih mudah dapat dipertanggungjawabkannya

Sifat Etika Penulisan Ilmiah (lanjutan)

2. Bebas dari Plagiarisme

- Penyusunan karya tulis ilmiah harus bebas dari plagiarisme, yaitu penggunaan suatu gagasan, hasil, pernyataan, ataupun kalimat orang lain yang diakui sebagai karya tulisnya tanpa menyebutkan sumbernya.
- Pencantuman sumber itu sangat penting guna memberikan penghargaan kepada penulisnya berupa pengakuan yang semestinya atas tulisan tersebut.
- Pengakuan tersebut dapat dengan menyebutkan sumber kutipannya, seperti nama penulis, tahun terbitan, dan halaman yang dikutip.

Sifat Etika Penulisan Ilmiah (lanjutan)

- **Plagiat** “Perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah dengan mengutip sebagian atau seluruh karya atau karya ilmiah orang lain, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai” (Permendiknas Nomor 17 Tahun 2010, Pasal 1 ayat 1).

Sifat Etika Penulisan Ilmiah (lanjutan)

► Jenis-jenis Plagiat

- pengambilan **kutipan** langsung penulis lain secara keseluruhan gagasan atau hasil pemikiran penulis lain tanpa menyebutkan **sumbernya**
- pengambilan **kutipan** langsung penulis lain hanya sebagian dari pernyataan atau kalimatnya tanpa menyebutkan **sumbernya**
- pengambilan **kutipan** tidak langsung yang diuraikan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat penulis sendiri tanpa menyebutkan **sumbernya**

Sifat Etika Penulisan Ilmiah (lanjutan)

- ▶ pengertian **kutipan** dapat yang sudah dipublikasikan ataupun yang tidak dipublikasikan
- ▶ pengertian **sumber** adalah dapat berasal dari penulis orang lain dan dapat juga berasal dari penulis itu sendiri

Sifat Etika Penulisan Ilmiah (lanjutan)

3. Menjunjung Hak Cipta

- Hak cipta berkaitan erat dengan hak atas keaslian hasil temuan ilmu dan pengetahuan.
- Hak cipta adalah hak penemu atas keaslian hasil temuannya dalam ilmu dan pengetahuan serta hak untuk mengumumkan atau memperbanyak hasil temuannya
- Hak cipta adalah hak eksklusif bagi pencipta atau penerima hak untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya atau memberikan izin untuk itu dengan tidak mengurangi pembatasan-pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta)

Sifat Etika Penulisan Ilmiah (lanjutan)

4. Keabsahan (Validity)

- Suatu karya tulis ilmiah memiliki sifat keabsahan
- Keabsahan terkait dengan konsep atau gagasan yang diungkapkan.
- Setiap penulis karya tulis ilmiah harus mampu mengungkapkan konsep atau gagasan yang diuraikannya secara baik bahwa gagasannya adalah sebenar-benar gagasan yang menjadi dasar uraiannya.
- Dari awal suatu tulisan, penulis harus mampu mengungkapkan gagasannya tersebut secara baik sehingga tidak dapat memberikan makna lain atas tulisannya

Sifat Etika Penulisan Ilmiah (lanjutan)

5. Keterandalan (Reliability: Accuracy and Consistency)

- Keterandalan adalah ketepatan (accuracy) dan kemantapan (consistency) atas materi tulisan
- Suatu tulisan harus bisa diungkapkan secara tepat sesuai dengan maknanya sekaligus harus konsisten setiap uraiannya
- Keabsahan memiliki keterkaitan dengan keterandalan.
- Apabila suatu tulisan adalah absah (valid), sudah dapat dipastikan bahwa tulisan tersebut juga akan andal (reliable).
- Apabila tulisan tersebut andal (reliable), tulisan tersebut belum tentu akan absah (valid).